

**GAMBARAN NILAI PENGUKURAN POSISI INSISIVUS  
MAKSILA SUKU BANJAR DENGAN RADIOGRAF  
SEFALOMETRI LATERAL**

(Tinjauan pada Siswa SMAN 12 Banjarmasin)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Nisa Azaria  
201111220025



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Februari, 2024**

**GAMBARAN NILAI PENGUKURAN POSISI INSISIVUS  
MAKSILA SUKU BANJAR DENGAN RADIOGRAF  
SEFALOMETRI LATERAL**

(Tinjauan pada Siswa SMAN 12 Banjarmasin)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Nisa Azaria  
201111220025



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

**Februari, 2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Nisa Azaria ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 24 Januari 2024  
Pembimbing Utama



(drg. Didit Aspriyanto, M.Kes)  
NIP.19800729 200812 1 002

Banjarmasin, 31 Januari 2024  
Pembimbing Pendamping



(drg. Tri Nurrahman, Sp.BM)  
NIP. 199005092020121012

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

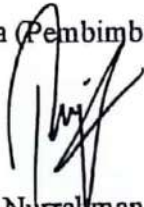
Skripsi oleh Nisa Azaria ini  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Pada tanggal 7 Februari 2024

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Didit Aspriyanto, M.Kes

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Tri Nurrahman, Sp.BM

Anggota



drg. Nurdiana Dewi, M.DSc., Sp.KGA

Anggota



drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes

**Skripsi**

**GAMBARAN NILAI PENGUKURAN POSISI INSISIVUS MAKSILA  
SUKU BANJAR DENGAN RADIOGRAF SEFALOMETRI LATERAL  
(Tinjauan pada Siswa SMAN 12 Banjarmasin)**

dipersiapkan dan disusun oleh

**Nisa Azaria**

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 7 Februari 2024

**Susunan Dewan Penguji**


Pembimbing Utama

  
drg. Didit Aspriyanto, M.Kes

Pembimbing Pendamping

  
drg. Tri Nurrauman, Sp.BM


Penguji

  
drg. Nurdiana Dewi, M.DSc.,  
Sp.KGA

Penguji

  
drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana,  
M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

  
**drg. Isnur Hatta, MAP**

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 2 Februari 2024



Nisa Azaria

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisa Azaria  
NIM : 2011111220025  
Program Studi : Kedokteran Gigi  
Fakultas : Kedokteran Gigi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“GAMBARAN NILAI PENGUKURAN POSISI INSISIVUS MAKSILA SUKU BANJAR DENGAN RADIOGRAF SEFALOMETRI LATERAL (Tinjauan pada Siswa SMAN 12 Banjarmasin)”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 2 Februari 2024  
Yang menyatakan



Nisa Azaria

## RINGKASAN

### **GAMBARAN NILAI PENGUKURAN POSISI INSISIVUS MAKSILA SUKU BANJAR DENGAN RADIOGRAF SEFALOMETRI LATERAL (Tinjauan pada Siswa SMAN 12 Banjarmasin)**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari banyak ras dan suku bangsa. Kelompok ras atau etnik manusia memiliki ciri khas yang membedakan antara satu kelompok ras atau etnik manusia dan yang lainnya. Perbedaan ini dapat berupa karakteristik pola dentokranio fasial. Perbedaan pola dentokraniofasial pada setiap kelompok ras dan etnik manusia terjadi karena terdapat perbedaan genetik dan lingkungan yang mempengaruhi morfologi dan pola dentokraniofasial. Salah satu pola dentokraniofasial yang dapat diidentifikasi yaitu posisi gigi insisivus. Gigi insisivus adalah gigi paling anterior dalam rongga mulut. Posisi dan kemiringannya dapat dipengaruhi berbagai faktor genetik dan faktor eksternal. Karakteristik pola dentokraniofasial ini dapat diidentifikasi melalui analisis sefalometri.

Sefalometri adalah ilmu yang mempelajari pengukuran kuantitatif tulang kepala, rahang atas dan bawah serta gigi rahang atas dan bawah dalam memperoleh informasi tentang pola kraniofasial. Analisis sefalometri yang akurat berguna untuk mengkonfirmasi diagnosis dan membuat rencana perawatan. Analisis sefalometri menurut steiner yaitu; meliputi analisis dental, skeletal dan jaringan lunak Analisis dental posisi dan inklinasi aksial insisivus maksila ditentukan dari relasi gigi-gigi terhadap garis N-A. Hitungan dalam derajat menunjukkan relasi sudut gigi insisivus atas, sedangkan hitungan dalam milimeter menunjukkan posisi gigi lebih ke depan atau ke belakang dari garis N-A.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMAN 12 Banjarmasin suku Banjar dari dua keturunan sebelumnya (ayah, ibu, kakek dan nenek) tidak pernah dan tidak sedang perawatan ortodonti yang telah bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian. Subjek penelitian melakukan pengambilan foto rontgen sefalometri lateral kemudian dilakukan analisis dan pengukuran sefalometri pada *landmark* U1-NA.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan nilai pengukuran jarak U1-NA sebesar  $4.47 \pm 1.66$  mm dan nilai pengukuran sudut U1-NA sebesar  $22.86^\circ \pm 4.95^\circ$ . Nilai rata-rata posisi insisivus maksila pada siswa suku Banjar SMAN 12 Banjarmasin masih tergolong ideal namun cenderung protrusi, rata-rata inklinasi nya juga masih tergolong ideal namun cenderung proklinasi dari standar nilai normal analisis Steiner.

## **SUMMARY**

### **MEASUREMENT VALUE OF BANJAR ETHNIC MAXILLARY INCISOR POSITION USING LATERAL CEPHALOMETRIC RADIOGRAPH (Overview of SMAN 12 Banjarmasin Students)**

*Indonesia is one of the largest archipelagic countries in the world consisting of many races and ethnic groups.. Human racial or ethnic groups have distinctive features that distinguish one human racial or ethnic group from another. This difference can be in the form of characteristic dentocraniofacial patterns. Differences in dentocraniofacial patterns in each human racial and ethnic group occur because there are genetic and environmental differences that affect morphology and dentocraniofacial patterns. One of the dentocraniofacial patters that can be identified is incisor position. The incisors are the most anterior teeth in the oral cavity. Their position and inclination impacted by genetic and external factor. Characteristics of dentocraniofacial patterns can be identified through cephalometric analysis.*

*Cephalometry is a science that studies quantitative measurements of the bones of the head, upper and lower jaw and teeth of the upper and lower jaw to obtain information about craniofacial patterns. Cephalometric analysis confirm the diagnosis and create a treatment plan. Cephalometric analysis according to Steiner is dental, skeletal and soft tissue analysis. Dental analysis of the position and axial inclination of the maxillary incisors is determined from the relationship of the teeth to the N-A line. The calculation in degrees shows the angular relationship of the upper incisors, while the calculation in millimeters shows the position of the teeth further forward or backward from the N-A line.*

*This research is a descriptive research. The subjects of this research were students of SMAN 12 Banjarmasin from the Banjar tribe from two previous generations (father, mother, grandfather and grandmother) who had never had and were not undergoing orthodontic treatment who were willing to be subjects in the research. The research subjects took lateral cephalometric x-rays and then carried out cephalometric analysis and measurements on the U1-NA landmark.*

*Based on the research that has been carried out, the U1-NA distance measurement value is  $4.47 \pm 1.66$  mm and the U1-NA angle measurement value is  $22.86^\circ \pm 4.95^\circ$ . The average value of the maxillary incisor position in Banjar ethnic students at SMAN 12 Banjarmasin is still classified as ideal but tends to be protrusive, the average inclination is also still classified as ideal but tends to be proclined from the standard normal value of Steiner analysis.*

## ABSTRAK

### GAMBARAN NILAI PENGUKURAN POSISI INSISIVUS MAKSILA SUKU BANJAR DENGAN RADIOGRAF SEFALOMETRI LATERAL (Tinjauan pada Siswa SMAN 12 Banjarmasin)

Nisa Azaria, Didit Aspriyanto, Tri Nurrahman, Nurdiana Dewi, R. Harry  
Dharmawan Setyawardhana

**Latar Belakang:** Setiap kelompok ras atau etnis memiliki karakteristik pola dentokraniofasial yang berbeda. Karakteristik fisik dari pola dentokraniofasial perlu diidentifikasi untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu menegakkan diagnosis dan merencanakan perawatan ortodontik yang tepat. Salah satu pola dentokraniofasial yang dapat diidentifikasi yaitu posisi gigi insisivus. Gigi insisivus adalah gigi paling anterior dalam rongga mulut. Posisi dan kemiringannya dapat dipengaruhi berbagai faktor genetik dan faktor eksternal. Karakteristik pola dentokraniofasial ini dapat diidentifikasi melalui analisis sefalometri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pengukuran posisi insisivus maksila siswa-siswi SMAN 12 Banjarmasin yang berasal dari etnis Banjar ditinjau dari radiografi sefalometri lateral dengan menggunakan analisis Steiner. **Metode:** Pengukuran sefalometri dilakukan dengan menggunakan metode analisis Steiner pada landmark gigi; UI-NA. Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa SMAN 12 Banjarmasin yang merupakan suku Banjar murni yang ditandai dengan minimal dua generasi (ayah, ibu, kakek, dan nenek) yang tidak pernah atau tidak sedang melakukan perawatan orthodonti dan telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian. **Hasil:** Nilai rata-rata pengukuran jarak U1-NA nilai pengukuran jarak U1-NA sebesar  $4.47 \pm 1.66$  mm dan nilai pengukuran sudut U1-NA sebesar  $22.86^\circ \pm 4.95^\circ$ . **Kesimpulan:** Nilai rata-rata posisi insisivus maksila pada siswa SMAN 12 Banjarmasin suku Banjar masih tergolong ideal namun cenderung proklinasi, rata-rata inklinasi nya juga masih tergolong ideal namun cenderung proklinasi dari standar nilai normal analisis Steiner.

**Kata kunci :** Analisis Steiner, Sefalometri, Sefalometri Lateral, Suku Banjar.

## **ABSTARCT**

### **MEASUREMENT VALUE OF BANJAR ETHNIC MAXILLARY INCISOR POSITION USING LATERAL CEPHALOMETRIC RADIOGRAPH (Overview of SMAN 12 Banjarmasin Students)**

**Nisa Azaria, Didit Aspriyanto, Tri Nurrahman, Nurdiana Dewi, R. Harry  
Dharmawan Setyawardhana**

**Background:** Each racial or ethnic group has different characteristic dentocraniofacial patterns. The physical characteristics of the dentocraniofacial pattern need to be identified to obtain information that can help establish a diagnosis and plan appropriate orthodontic treatment. One of the dentocraniofacial patterns that can be identified is the position of the incisor teeth. The incisors are the most anterior teeth in the oral cavity. Its position and tilt can be influenced by various genetic and external factors. The characteristics of this dentocraniofacial pattern can be identified through cephalometric analysis. **Purpose:** This study aimed to determine the value of maxillary incisor position measurements of SMAN 12 Banjarmasin students from Banjar ethnic in terms of lateral cephalometric radiography using Steiner analysis. **Methods:** Cephalometric measurements performed using the Steiner analysis method on dental landmarks; UI-NA. Data analysis was carried out using descriptive statistical methods. The sample in this study were students of SMAN 12 Banjarmasin who are pure Banjarese, characterized by a minimum of two generations (father, mother, grandfather and grandmother) who have never or are not currently undergoing orthodontic treatment and are willing to be subjects in the research. **Results:** The average value of the UI-NA distance measurement, the UI-NA distance measurement value is  $4.47 \pm 1.66$  mm and the UI-NA angle measurement value is  $22.86^\circ \pm 4.95^\circ$ . **Conclusion:** The average value of the maxillary incisors position for students of SMAN 12 Banjarmasin of the Banjar ethnic is still classified as ideal but tends to be proclined, the average inclination is also still classified as ideal but tends to be proclined from the normal standard value of Steiner analysis.

**Keywords :** Banjar Ethnic, Cephalometry, Lateral cephalometry, Steiner analysis,

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“GAMBARAN NILAI PENGUKURAN POSISI INSISIVUS MAKSILA SUKU BANJAR DENGAN RADIOGRAF SEFALOMETRI LATERAL (Tinjauan pada Siswa SMAN 12 Banjarmasin)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Dr. drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si, Med, Sp. BM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta, MAP yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Didit Aspriyanto, M.Kes dan drg. Tri Nurrahman, Sp.BM yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, drg. Nurdiana Dewi, M.DSc., Sp.KGA dan drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh staff pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh guru dan karyawan sekolah SMAN 12 Banjarmasin serta pihak instalasi Radiologi RS Sari Mulia yang telah memberikan izin, fasilitas, ilmu, dan bantuan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Kedua orangtua tercinta Bapak Andi Jaya, S. Kep, Ners. dan Ibu Lokita Dewi Purnama Sari, S. Gz, RD serta adik-adik tersayang Andini Hanifa dan Raihan Azhari yang selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moral, materil, motivasi, harapan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2020 yang selalu kebersamai dan memberikan masukan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 2 Februari 2024



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTARCT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Suku .....	5
2.1.1 Suku Banjar.....	5
2.2 Radiografi Sefalometri .....	6
2.2.1 <i>Tracing</i> dan Analisis Sefalometri.....	8

2.3 Analisis Steiner .....	11
2.3.1 Analisis Dental .....	12
2.4 Kerangka Teori .....	14
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>17</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	17
3.1.1 Variabel Penelitian .....	17
3.1.1.1 Variabel Bebas .....	17
3.1.1.2 Variabel Terikat .....	17
3.1.1.3 Variabel Terkendali.....	18
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
4.1 Rancangan Penelitian.....	19
4.2 Populasi dan Sampel .....	19
4.2.1 Populasi .....	19
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	19
4.2.2.1 Kriteria Inklusi .....	20
4.2.2.2 Kriteria Eksklusi.....	20
4.3 Variabel Penelitian .....	21
4.3.1 Variabel Bebas .....	21
4.3.2 Variabel Terikat .....	21
4.3.3 Variabel Terkendali.....	21
4.3.4 Definisi Operasional.....	22
4.4 Bahan Penelitian.....	22
4.5 Alat Penelitian.....	22
4.6 Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
4.6.1 Waktu Penelitian .....	23
4.6.2 Tempat Penelitian.....	23
4.7 Prosedur Penelitian .....	23
4.7.1 Tahap Persiapan .....	23
4.7.2 Tahap Pelaksanaan .....	24
4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	26
4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	27
4.9.1 Pengolahan Data.....	27
4.9.2 Analisis Data .....	27

<b>BAB 5 HASIL .....</b>	<b>28</b>
5.1 Data Sampel Penelitian .....	28
5.2 Analisis dan Hasil Penelitian .....	29
5.2.1 Rata-rata Nilai Pengukuran Posisi Gigi Insisivus Maksila Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
6.1 Gambaran Nilai Pengukuran Posisi Insisivus Maksila Suku Banjar di Tinjau pada Siswa SMAN 12 Banjarmasin .....	31
<b>BAB 7 PENUTUP.....</b>	<b>36</b>
7.1 Kesimpulan .....	36
7.2 Saran.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR SINGKATAN

A	: <i>Point A</i>
ANB	: <i>A Point Nasion B point</i>
B	: <i>Point B</i>
BPS	: <i>Badan Pusat Statistik</i>
Gn	: <i>Gnation</i>
Go	: <i>Gonion</i>
L1-NB	: <i>Lower Incisivus Nasion Point B</i>
mm	: <i>Milimeter</i>
N	: <i>Nasion</i>
Go	: <i>Gonion</i>
Pg	: <i>Pogonion</i>
Riskesdas	: <i>Riset Kesehatan Dasar</i>
RS	: <i>Rumah Sakit</i>
S	: <i>Sella turcica</i>
SMA	: <i>Sekolah Menengah Atas</i>
SN	: <i>Sella Nasion</i>
SNA	: <i>Sella turcica Nasion A Point</i>
SNB	: <i>Sella turcica Nasion B Point</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
U1-NA	: <i>Upper Incisivus Nasion Point A</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel definisi operasional.....	22
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 5.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Nilai Pengukuran Posisi Insisivus Maksila pada Siswa SMAN 12 Banjarmasin Suku Banjar.....	29
Tabel 5.4	Analisis Statistik Deskriptif Nilai Pengukuran Posisi Insisivus Maksila pada Siswa SMAN 12 Banjarmasin Suku Banjar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pasien diposisikan di sefalostat.....	7
Gambar 2.2	Radiograf sefalometri: (a) Sefalometri lateral, (b) Sefalometri Frontal.....	8
Gambar 2.3	Tracing sefalometri.....	9
Gambar 2.4	Landmark sefalometri.....	12
Gambar 2.5	Kerangka teori gambaran nilai pengukuran posisi insisivus maksila pada siswa SMA di wilayah perkotaan Banjarmasin dilihat dari radiograf sefalometri lateral.....	14
Gambar 3.1	Kerangka konsep gambaran nilai pengukuran posisi insisivus maksila pada siswa SMA di wilayah perkotaan Banjarmasin dilihat dari radiograf sefalometri lateral.....	17
Gambar 4.1	Skema alur penelitian.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Jadwal kegiatan penelitian
2. Rincian biaya penelitian
3. Lembar kuesioner
4. Lembar persetujuan/ *informed consent*
5. Lembar penjelasan kepada calon subjek penelitian
6. Surat Keterangan Laik Etik Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Master Tabel Hasil Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian
10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Penelitian